

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar SDN Panunggangan 1 berada dikategori sedang di mana pada data hasil angket menunjukkan bahwasannya dari 51 siswa yang memiliki motivasi tinggi hanya 30 siswa, 11 siswa memiliki motivasi rendah, dan 30 siswa memiliki motivasi sedang. Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi motivasi belajar siswa SDN Panunggangan 1 di dominasi oleh kepercayaan diri (kebanggaan), semangat belajar yang biasa-biasa saja (bantuan), tanggung jawab yang rendah (kebosanan), pola asuh yang tidak efektif digunakan kepada anak (kebosanan), tidak adanya penghargaan yang diberi kepada siswa (Kebanggaan), dan lingkungan sekolah yang kurang efektif (Relaksasi).

Di mana faktor tersebut membuat siswa memiliki motivasi belajar sedang karena faktor pendukungnya yang kurang memberikan dorongan terhadap belajar. Hal ini membuat mereka tidak mempunyai semangat belajar yang tinggi, di mana keberhasilan siswa dalam proses belajar tentu harus mempunyai faktor pendorong yang seimbang. Dengan demikian, perlu adanya peningkatan motivasi yang dilakukan karena dengan memberikan perhatian kepada kebutuhan siswa, motivasi dapat meningkat dan bisa mencapai tujuan belajar dengan memiliki motivasi tinggi yang dibentuk pada sekolah dasar. Dikarenakan sekolah dasar adalah jendela utama bagi ruang berfikir siswa untuk terbuka sehingga sangat diperlukannya motivasi belajar pada siswa agar dapat memberikan arah dalam mencapai tujuan belajar.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi yang dapat dilakukan oleh keluarga dan guru untuk bisa meningkatkan motivasi belajar, yaitu pertama pada faktor keluarga. Faktor keluarga memiliki peran penting dalam

meningkatkan motivasi maka perlu diperhatikan mengenai cara pola asuh, suasana rumah, dan sosial-ekonomi jika ketiga hal tersebut tidak terpenuhi secara baik maka akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dikarenakan pola asuh yang baik akan membuat siswa dihargai keberadaannya, terjaga emosionalnya, dan membuat siswa merasa aman. Untuk suasana rumah, jika rumah memberikan ketentraman saat siswa belajar, tidak menyuruh siswa saat jam belajarnya, dan terasa kehangatan di rumah dipastikan siswa terdukung dalam fasilitas menunjang belajarnya karena setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda untuk itu ketenangan dalam belajar di rumah sangat diperlukan demi keberlangsungan mencapai tujuan belajar selanjutnya, pada sosial-ekonomi keluarga sangat mempengaruhi semangat belajar siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. Dari ketiga hal yang perlu diperhatikan orang tua maka keluarga harus dapat membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar mereka dapat terbuka dan orang tua harus bisa mendampingi siswa dalam jam bermain HP nya agar tidak mengganggu jam belajar. Hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa secara perlahan.

Kedua, sekolah. Pihak sekolah harus memberikan hal terbaik demi meningkatkan motivasi belajar siswa seperti untuk guru ketika sedang melakukan KBM menggunakan media belajar untuk lebih menunjang semangat siswa. Hal ini dikarenakan siswa lebih suka belajar dengan adanya media yang terlihat atau disebut konkret dengan itu siswa akan meningkatkan rasa keinginan tahu nya dan menarik perhatian siswa untuk fokus pada pelajaran. Dengan demikian, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar secara seimbang dan positif maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi tinggi. Dikarenakan para siswa masih memerlukan bimbingan secara perlahan mengenai tanggung jawab mengenai hal apa saja yang harus siswa ambil untuk menentukan arah demi tercapainya tujuan belajar dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### 5.3 Rekomendasi

1. Instrument yang digunakan pada penelitian ini masih perlu divalidasi hasil lanjut. Oleh karenanya, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji validitas dan reabilitas untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam serta akurat sehingga dapat memperkuat hasil temuan penelitian.
2. Instrument ini perlu diuji validitas secara statistik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, bisa melihat lebih dalam mengenai faktor eksternal khususnya sosial-budaya terhadap motivasi belajar siswa.